

## **BAB 5**

### **KONSEP PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas tentang konsep yang akan dipakai pada perancangan bangunan sports center dikawasan Grand Wisata Bekasi.

#### **5.1 Dasar Konsep Perancangan**

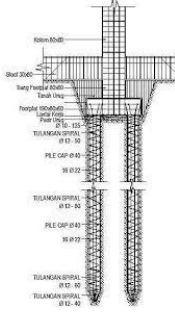



Rencana bangunan sports center dikawasan Grand Wisata Bekasi ini Perancangan Sports Center ini menggunakan pendekatan arsitektur pragmatik, memprioritaskan aspek fungsi bangunan itu sendiri. bertujuan untuk dapat memecahkan permasalahan kurangnya fasilitas olahraga dikawasan tersebut, terlebih sudah banyak fasilitas pendukung lainnya yang sudah ada pada kawasan tersebut. tersebut, dengan merencanakan sebuah bangunan Sport Center yang dapat memfasilitasi masyarakat dikawasan tersebut dalam kegiatan olahraga dengan merespon lingkungan eksisting sehingga menciptakan kawasan olahraga modern yang sinergis antara fasilitas dengan pengguna.


#### **5.2 Konsep Tapak**

- Sirkulasi pada kendaraan akan direncanakan dibuat 2 akses keluar atau masuk kendaraan
- Sirkulai pejalan kaki akan dibuat khusus jalurnya,
- Jalur sirkulasi loading dock akan dibuat khusus agar aksesnya lebih teratur dengan kendaraan lain
- Direncanakan akan ditanam vegetasi pohon – pohon peneduh, dan tanaman hias disekitar tapak, maupun didalam tapak.

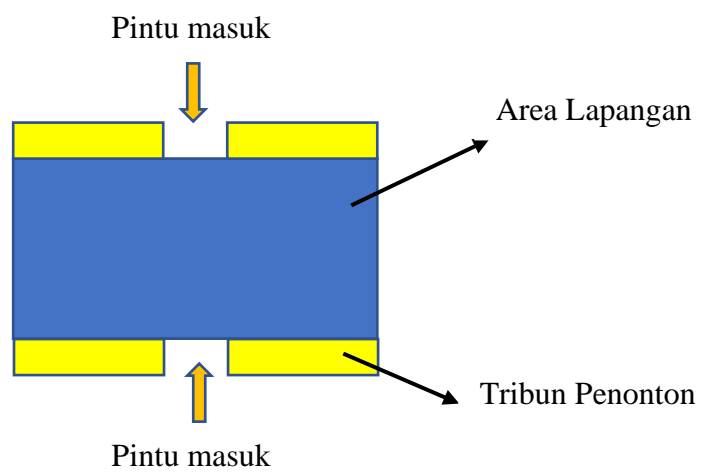
#### **5.3 Konsep Struktur dan Utilitas Perancangan**

- a. Perencanaan Struktur bangunan sports center dikawasan Grand Wisata Bekasi

Struktur Bawah	Struktur	Gambar
	Pondasi tiang pancang	
	Dinding beton precast	
	Dinding bata ringan expose	
	Lantai karpet vinyl	

Struktur Atas	Lantai keramik	
	Lantai kayu solid maple	
	Atap space frame	

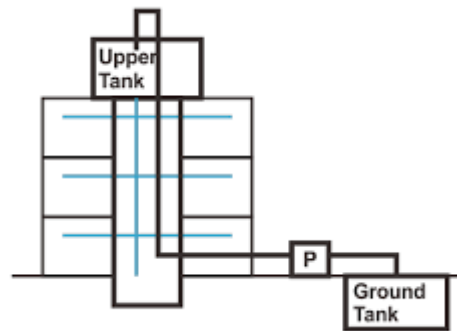
- Konsep Tribun Penonton



Gambar: Rencana tribun penonton  
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

## b. Utilitas

- Sistem air bersih menggunakan sistem down feed yang disalurkan dari sumber PDAM dan juga sumur dalam. Digunakan untuk toilet, cadangan air untuk kebakaran, dan lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan air.



- Sistem air kotor, limbah kotoran, serta air hujan  
sistem air kotor berupa air bekas dari washtafel, kran dll. Sedangkan limbah kotoran adalah yang berasal dari zat buangan manusia, Diklasifikasikan dengan urutan sebagai berikut,
  - Air kotor - bak lemak – bak control – riol kota
  - limbah kotoran – septic tank – bak control – sumur resapan – riol kota
  - Air hujan – talang – bak control – sumur resapan – riol kota atau bisa distribusi pengolahan

## c. Penanggulangan bahaya kebakaran

- Memasang alat pendeteksi, heat dan smoke detector.
- Memasang alarm kebakaran

- Menggunakan air cadangan dari sumber yang ditampung ditangki lalu disalurkan ke hydrant dan sprinkle, serta ada tabung APAR.

d. Penghawaan sirkulasi udara

- Alami  
Direncanakan menggunakan sistem ventilasi silang dengan bukaan ruangan yang cukup serta diberikan banyak lubang angin
- Buatan  
Penggunaan sistem ac pada ruangan pengelola menggunakan ac central.

e. Sistem keamanan

Terdapat 2 sistem keamanan,

- Sistem keamanan manual  
Akan dibuatkan pos jaga disetiap sisi entrance atau pintu masuk pengunjung.
- Sistem keamanan CCTV  
Akan ditempatkan kamera CCTV disetiap sudut pada ruang yang dipantau oleh penjaga pada ruangan kontrol CCTV

h) Sistem persampahan

- Menggunakan bak sampah didalam dan diluar bangunan akan ditampung sementara yang nantinya akan diangkut oleh petugas kebersihan ke pembuangan akhir sampah.
- Pada didalam gedung pengelola yang bertingkat menggunakan shaft sampah vertikal yang standar ukurannya 60 cm menuju ke bawah tempat penampungan sementara sampah.

i) Sistem transportasi dalam bangunan

- Lift orang

Direncanakan menggunakan tipe standar berkapasitas 6 – 8 orang dengan berat 450 – 630 kg. dibuat core lift ditengah bangunan ber dimensi 1,1 x 1,3 m.

- Lift barang

Berguna untuk mengangkut kebutuhan barang atau peralatan operasional sports center.

- Tangga

Ditempatkan didalam bangunan maupun diluar untuk jalan menuju lantai atas yang dilalui pengelola dan pengunjung dengan ukuran standar.

- Ramp

Ditempatkan sebagai pembantu jalan naik jika memungkinkan ada penyandang disabilitas.